

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SDN 66 MARIO KABUPATEN SOPPENG

Irmayanti^{1*}, Amrah², Afdhal Fatawuri Syamsuddin³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: irmayantiy637@gmail.com

²E-mail: amrah@unm.ac.id

³E-mail: afdhal.syamsuddin@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 15 Agustus 2024
Accepted: 19 September 2024
Published: 27 Oktober 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal berdampak pada pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan Media Audio Visual, Mengetahui gambaran hasil belajar siswa, dan mengetahui pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis Eksperimen Tipe *Posttest Only Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 66 Mario, yang dipilih menggunakan teknik *Cluster Sampling* dengan Sampel 13 Peserta didik Kelas IVa dan 9 Peserta didik Kelas IVb. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan penggunaan Media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil analisis inferensial menggunakan *independent Sampel t-Test* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Proses pembelajaran menggunakan Media Audio Visual berlangsung sangat efektif, (2) Hasil tes peserta didik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng, (3) Terdapat pengaruh positif penggunaan media Audio Visual.

Kata Kunci: *Media, Audio Visual, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Melalui pembelajaran ini, sekolah dan pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan

lingkungan yang memotivasi dan membangkitkan antusias belajar peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus berjalan optimal. Agar pendidikan berjalan dengan optimal pendidik harus mampu merancang proses pembelajaran dengan baik. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

“Prinsip pembelajaran yang digunakan yakni memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan dalam pembelajaran”. Permendikbud tersebut juga menjelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran salah satu komponen RPP adalah menggunakan media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Integrasi teknologi yang tidak tepat atau kurang efektif dalam proses pembelajaran dapat menghambat pemahaman konsep atau keterampilan siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Ketika media yang digunakan tidak mampu menyampaikan materi dengan jelas atau tidak efektif, siswa akan mengalami kesulitan dalam pemahaman materi sehingga siswa tidak antusias untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa masa kini dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan saat ini. Pemilihan media yang tepat sangat penting, yang dapat berdampak langsung pada proses pembelajaran. Media yang dipilih dengan baik dapat menciptakan pembelajaran yang stimulatif dan berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan rendahnya hasil belajar saat ini dalam pembelajaran yaitu kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Sistem pembelajaran yang menempati posisi paling berpengaruh adalah pendidik.

Media pembelajaran dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam menyerap atau memahami materi. Sejalan dengan penelitian Moto (2019), bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajar, pembelajar akan lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran. Penggunaan media akan membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan saja tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, mempraktekan, selain itu juga media juga bisa menjelaskan hal yang abstrak menjadi kongkrit. Dengan ini penggunaan media audio visual dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik Sejalan dengan penelitian Pratiwi (2022) bahwa menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan mendorong kreatifitas seorang guru, sehingga pembelajaran terlihat lebih menarik yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Hasil observasi ditemukan saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pada SDN 66 Mario masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah mengakibatkan pemanfaatan media pembelajaran belum optimal. Rendahnya hasil belajar siswa juga ditemukan di SDN 66 Mario. Pembelajaran yang terjadi pendidik belum mampu melaksanakan pembelajaran yang bervariasi seperti penggunaan media, yang dapat

meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan buku siswa atau buku paket yang mengakibatkan peserta didik kurang memperhatikan materi yang di sampaikan.

Penggunaan media diharapkan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indri (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Toddopuli I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dan penelitian oleh Gabriela (2021) tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan untuk membedakan pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap pencapaian hasil belajar siswa, dengan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya di lingkungan perkotaan yang terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 66 Mario berada di daerah pedesaan. Melalui perbedaan ini, diharapkan dapat terungkap wawasan yang lebih mendalam mengenai implikasi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Menurut Mahdalena (2020), bahwa ketika diberikan video sebagai media pembelajaran, siswa di kota yang sudah terbiasa melihat dan menggunakan metode ini tidak lagi kaget sehingga mereka merasa senang

dengan alternatif metode pembelajaran yang diberikan. Antusiasme untuk memperhatikan isi pesan yang telah dirancang terlihat dari hasil tes akhir siswa. Berbeda halnya dengan siswa di desa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran audio visual, peserta didik lebih fokus pada daya tarik visual seperti gambar-gambar atau animasi yang ada dibandingkan dengan memperhatikan isi konten mata pelajaran yang diberikan dalam tayangan video.

Berdasarkan kajian tersebut terhadap penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam mengenai implikasi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar, maka perlu menumbuhkan aktivitas belajar yang bervariasi dan menarik Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada SDN 66 Mario, dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual yang sebelumnya tidak menggunakan media tersebut. Media ini di harapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin melihat pengaruh dari media pembelajaran yang digunakan. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis penelitian ini berupa *posttest only control group design*, yakni peneliti sama-sama melakukan *posttest* kepada kelompok control dan kelompok

eksperimen tetapi hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu media audio visual. Sedangkan variabel terikatnya, yaitu perubahan hasil belajar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *Cluster Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN 66 Mario. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas IVA dan IVB dengan jumlah 22 siswa. Kelompok Eksperimen berjumlah 13 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 9 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terdiri dari tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian Prosedur penelitian ini diuraikan menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis ialah data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*. Dimana dalam analisis statistik inferensial ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten. Subjek pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Sebanyak 13 orang pada kelas IVa sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 9 orang pada kelas IVb sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa media audio visual dalam pembelajaran dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama dua pekan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama kelas IVb sebagai kelas kontrol melaksanakan proses pembelajaran metode konvensional/ceramah dengan membacakan teks cerita. Sedangkan pada kelas IVa sebagai kelas Eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran. Setiap akhir pembelajaran IVa dan IVb diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa.

Pengambilan data diperoleh melalui penggunaan instrument tes hasil belajar berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 nomor digunakan pada *posttest* untuk mengukur perbedaan pemahaman mengenai cerita yang disampaikan melalui media dan tanpa media apakah terdapat perubahan hasil belajar yang terjadi pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian yaitu Modul

Pembelajaran dan Lembar Observasi yang telah melakukan uji validasi.

Proses pengolahan data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN 66 Mario menggunakan analisis statistik deskriptif dan Statistik Inferensial. Pengolahan statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan skor *posttest* hasil belajar siswa dan pengolahan statistic inferensial sebagai pengujian hipotesis.

1. Gambaran Penggunaan Media Audio Visual Siswa pada SDN 66 Mario

Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual diterapkan pada kelas eksperimen pada pembelajaran. Adapun Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu

guru memperkenalkan media audio visual kepada siswa, siswa mengamati cerita fiksi melalui media audio visual, kemudian siswa mengerjakan tes mengenai hasil pengamatan dari media audio visual. Proses pembelajaran pada penggunaan media Audio Visual, kelas eksperimen memperoleh sangat efektif. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dan antusias dalam mengamati materi yang diberikan melalui video dan hasilnya berlangsung sangat efektif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam pembelajarann menggunakan media audio visual perolehannya ada pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

NO.	Kegiatan yang diamati	Skor	
		Eksperimmen	Kontrol
1	Pembukaan	7	6
2	Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)	8	5
3	Umpan Balik	8	5
4	Penutup	6	6
5	Suasana Kelas	8	6
Total		37	28
Presentasi Total		88,09%	66,66%
Kategori		Sangat efektif	Efektif

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase keterlaksanaan proses pembelajaran terhadap metode ceramah pada pembelajaran kelas kontrol memperoleh 28 skor dari skor maksimal 42, yang menunjukkan persentase 66,66% dengan kategori efektif. Terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal pada kegiatan inti

dalam penyampaian materi proses pembelajaran seperti guru hanya membaca teks cerita tidak secara maksimal dengan intonasi nada yang kurang jelas, dan pada kegiatan umpan balik proses pembelajaran belum melaksanakan sesi tanya jawab dengan siswa secara menyeluruh, serta suasana dalam kelas pada pembelajaran kurang efektif masih ada siswa yang kurang

memperhatikan dalam penyampaian materi. Sedangkan pada kelas eksperimen, proses pembelajaran tergolong sangat efektif dengan perolehan skor 37 dari skor maksimal 42 yang menunjukkan persentase 88,09%.

Berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan pada kegiatan proses pembelajaran pada kegiatan inti saat penyampaian materi siswa dapat menyimak materi dengan jelas dan detail, pada umpan balik saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar cerita yang telah ditayangkan siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik berbeda dengan pertemuan sebelumnya, dan suasana dalam kelas yang lebih aktif dan teratur. Pengaruh penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran sangat efektif. Hal ini terlihat pada persentase kategori keterlaksanaan penggunaan media audio visual meningkat pada pembelajaran.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng

Gambaran perolehan tentang hasil belajar siswa melalui tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan media Audio Visual dan pada kelas kontrol tanpa menerapkan media Audio Visual pada pembelajaran. Peserta didik diharapkan dapat memahami cerita yang dibacakan atau melalui media yang dikehendaki siswa secara berdiferensiasi. Secara terperinci deskripsi data dari masing-masing kelompok dijelaskan sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas yang menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang telah dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 13 orang. Seusai data *post-test* didapat baru diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 29*, untuk menemukan data deskripsi skor nilai *post-test* siswa. Data hasil *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Skor Nilai *Post-Test* Siswa pada Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	nilai Statistik
Jumlah Sampel	13
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata(<i>mean</i>)	86,92
Rentang(<i>Range</i>)	30
Modus	90
Standar Deviasi	8.549
Median	90

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang

terdiri atas 13 siswa, dari hasil *posttest* dapat dikatakan peserta didik dapat mengetahui cerita rakyat yang merupakan aneka ragam kebudayaan nasional dengan media yang

beraneka ragam, dan dapat memahami serta menganalisis isi yang terdapat dalam cerita tersebut. Sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,92 dengan standar deviasi sebesar 8.549 dan dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Konvensional

Post-test hasil belajar siswa pada kelas Kontrol yang telah dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 9 orang. Sesuai data *post-test* didapat baru diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 29*, untuk menemukan data deskripsi skor nilai *post-test* siswa. Data hasil *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Skor Nilai *Post-Test* Siswa pada Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	nilai Statistik
Jumlah Sampel	9
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	80
Rata-Rata(<i>mean</i>)	70,00
Rentang(<i>Range</i>)	30
Modus	70
Standar Deviasi	10.000
Median	70

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa siswa yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang terdiri atas 9 siswa, hasil *posttest* dapat dikatakan masih ada peserta didik yang belum dapat mengetahui cerita rakyat secara detail yang merupakan aneka ragam kebudayaan nasional dengan media yang beraneka ragam, dan masih ada peserta didik yang belum mampu memahami serta

menganalisis isi yang terdapat dalam cerita tersebut. Sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,00 dengan standar deviasi sebesar 10.000 dan dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. *Posttest* belajar siswa tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase. Distribusi frekuensi hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori	<i>Posttest</i>			
		Media Audio Visual		Konvensional	
		Frekuensi	F relatif (%)	Frekuensi	F relatif (%)
$0 \leq X < 55$	Sangat Rendah	-	-	1	11,10%
$55 \leq X < 75$	Rendah	1	7,70%	5	55,50%
$75 \leq X < 79$	Sedang	-	-	-	-
$80 \leq X < 89$	Tinggi	4	30,8%	3	33,30%
$90 \leq X < 100$	Sangat Tinggi	8	61,5%	-	-
Jumlah		13	100%	9	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 7,70%, kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 30,8%, serta kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 61,5%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat rendah tidak ada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar secara keseluruhan berjumlah 86,92. Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah 1 orang dengan persentase 11,10%, kategori rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 55,50%, kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 33,30%, dan kategori sangat tinggi tidak ada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar secara keseluruhan

berjumlah 70,00. Sedangkan pada kelas eksperimen bahwa hasil *posttest* berada pada kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar secara keseluruhan berjumlah 86,92%.

c. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario

Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa pada SDN 66 Mario berdasarkan data yang diperoleh pada uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng”. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil Uji *Independent t Test* diketahui *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,001. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima”. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng”. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *Independent t-Test*.

Uji *Independent Sample t Test* adalah uji hipotesis statistik inferensial parametrik (uji beda atau uji perbandingan) yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan. Penelitian ini menggunakan

tingkat keyakinan 95% dengan taraf nyata 5%. Hasil analisis data menggunakan teknik *Independent Sample t Test* pada kelas dengan Media Audio Visual dan kelas dengan model pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample tTest Independent Samples Test

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	4,262	20	2,058	4,262 > 2,058 Ada perbedaan

Berdasarkan hasil output “*Independent Sample t Test*” pada tabel 4.7 dilihat dengan menggunakan *Equal Variences Assumed* hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung = 4,262 dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan $df = 20$ dengan taraf signifikan = 0,05 adalah 2,085. Karena nilai thitung > t tabel ($4,262 > 2,085$) dan *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh yang Signifikan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng”.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 April -05 Mei 2024. Pertemuan pertama kelas kontrol saat pembelajaran, menggunakan pembelajaran konvensional yaitu membacakan teks cerita kepada peserta didik dalam pembelajaran. Pertemuan Kedua pada

kelas eksperimen menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang memiliki karakteristik menyajikan informasi yang lebih konkret sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah dalam memahami materi Pelajaran dengan pendekatan kontekstual (Khafi, 2021) dengan pertimbangan hasil pengamatan peserta didik yang memiliki karakteristik pada proses pembelajaran lebih cenderung tertarik pada proses pembelajaran yang menarik. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa yang sebelumnya tidak menggunakan media. Setiap akhir kegiatan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest*. Setelah dilakukan analisis penelitian, maka dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Gambaran Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng

Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas IVa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVb sebagai kelompok kontrol. Kelompok kontrol pada penelitian ini bertindak sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen karena dalam proses pembelajaran masih terfokus pada guru. Cerita yang dibacakan pada penelitian ini adalah cerita rakyat. Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media audio visual dapat dikatakan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memahami cerita yang disampaikan baik melalui media ataupun tanpa media.

Hasil pengamatan pada pertemuan kelas kontrol dengan persentase keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori efektif, hal tersebut dikarenakan masih terdapat skor yang belum maksimal. Hal yang kurang maksimal terjadi pada kegiatan inti dalam penyampaian materi dan umpan balik dimana guru membacakan cerita kurang jelas dalam penegasan suara yang bervariasi dan intonasi suara yang kurang tepat, serta pada umpan balik dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang kurang memahami cerita yang dibacakan, sehingga pada saat sesi tanya jawab masih ada peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan seperti dimana saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar cerita yang telah dibacakan masih ada yang

kurang memahami cerita tersebut. Kemudian suasana dalam kelas dalam proses pembelajaran kurang efektif masih ada siswa yang kurang memperhatikan dalam penyampaian materi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen persentase keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat efektif. Seperti yang dikemukakan Gebriale (2021) bahwa Media sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media juga penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh pendidik dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik dalam menggunakan media audio visual, ini berjalan sangat efektif karena pada pertemuannya persentase keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada kegiatan inti saat penyampaian materi, umpan balik serta suasana kelas. Proses pembelajaran pada aspek kegiatan inti saat penyampaian materi melalui media, dapat dikatakan penyampaian materinya secara detail dan jelas, seperti intonasi nada dan ilustrasi cerita rakyat yang dipaparkan sangat jelas dan detail yang menarik perhatian siswa, serta selama pembelajaran pada kegiatan umpan balik saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar cerita yang telah ditayangkan, siswa sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik, serta suasana kelas lebih aktif dan menyimak cerita yang dipaparkan dengan baik

yang dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa. Sesuai dengan penjelasan Prastowo (2019) pada saat proses pembelajaran siswa dapat memperoleh informasi lebih dan mengembangkan ilustrasi yang ada dipikiran siswa serta membentuk pengetahuan yang konkret melalui bantuan media berupa video pembelajaran.

Terlihat dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran melalui observasi yang dilakukan guru selama pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek yang belum maksimal pada pertemuan kelas kontrol kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan eksperimen. Hal ini dapat dikatakan Pengaruh penggunaan media audio visual ini berjalan sangat efektif karena keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Demikian yang ditemukan dari keterlaksanaan proses pembelajaran yang membuktikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sangat efektif dengan penggunaan media audio visual sepadan dengan yang dijelaskan Nurfadillah et al., (2021) bahwa penyajian materi dengan menggunakan media audio berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan desain materi yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran adalah faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai agar siswa merasa antusias dan mudah memahami materi.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng

Gambaran hasil belajar siswa dapat diperoleh oleh hasil analisis deskriptif yang dapat menjelaskan pengujian yang ditelusuri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan hasil belajar siswa pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) berada pada kategori rendah hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah/konvensional tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) termasuk pada kategori tinggi. pelaksanaan Pembelajaran dengan media audio visual memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan peneltiaan yang dilakukan oleh Saputro (2021) bahwa penggunaan media audio visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang berkaitan, serta mudah memahami dan mengingat informasi yang berkaitan.

Pembelajaran pada kelas eksperimen siswa dapat memahami pembelajaran dengan cepat dengan pengaruh penggunaan media audio visual dengan penyampaian materi lebih jelas dan detail, serta menarik perhatian siswa untuk menyimak cerita yang di paparkan sehingga siswa langsung mengetahui gambaran materi lengkap dengan penjelasan sesuai dengan ilustrasi yang dapat dilihat secara langsung hal ini berdampak mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada

SDN 66 Mario Kabupaten Soppeng

Analisis statistik ditemukan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil belajar siswa kelas kontrol berada pada klasifikasi rendah, sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Pengaruh penggunaan media audio visual menyebabkan perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *post-test* hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Levene's* dengan hasil data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual pada proses pembelajarannya dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah sebagai pembanding. Hasil statistik menggunakan uji *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai perbedaan hasil belajar siswa kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian

hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikan thitung lebih besar ttabel, maka H_0 (hipotesis null) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV ini tidak terlepas dari kelebihan penggunaan media audio visual itu sendiri. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar, sebab dengan media ini para siswa lebih antusias untuk menarik perhatian siswa sehingga penyampaian materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik, dan adanya interaksi antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran terasa lebih bermakna dan hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang dapat mengarahkan perhatian siswa agar berkonsentrasi pada materi, serta penyampaian materi lebih jelas, sehingga siswa langsung mengetahui gambaran materi lengkap dengan penjelasan sesuai dengan ilustrasi yang dapat dilihat secara langsung yang menarik perhatian siswa. Menurut Susilo (2020) bahwa media lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran efektivitasnya lebih baik dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual pada kelas eksperimen berlangsung sangat efektif dikarenakan kategori presentase untuk setiap pertemuan meningkat. Pada pertemuan pertama efektif kemudian pertemuan kedua sangat efektif dengan menggunakan media Audio Visual.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen membuktikan bahwa hasilnya meningkat dibandingkan kelas kontrol. Dibuktikan dengan nilai *post-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media Audio Visual. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media Audio Visual dan kelas kontrol tanpa menggunakan media Audio Visual. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Indri, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Mahdalena, V., & Siswa, H. L. P. P. B. (2020). Di Desa Dan Di Kota Menggunakan Media Video. *Jurnal Ilmiah LISKI*, 6(2), 72-82.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396-418.
- Permendikbud. (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Pramedia Group.
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917.



Available online at <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>

JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)

Vol 2, No 4, Oktober 2024, hal 47-60

E-ISSN: 3025-6968

Susilo, S. V. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115.